

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

objek wisata merupakan tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Destinasi wisata di Indonesia cukup berhasil menarik perhatian para wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Menurut data kementerian pariwisata jumlah kunjungan wisman ke indonesia pada Desember 2023 mencapai 1,14 juta kunjungan, naik 98.30 persen dibandingkan dengan kondisi Desember 2022. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 7,52 juta kunjungan, naik 111,6 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2022.¹

Indonesia mempunyai objek wisata yang cukup beragam mulai dari wisata sejarah seperti candi atau museum, wisata religi seperti makam atau tempat beribadah, wisata pendidikan atau edukasi, serta wisata alam seperti pantai atau pegunungan. Sumatera barat adalah salah satu wilayah yang mempunyai kekayaan alam yang mempesona. Objek wisata di sumatera barat

¹ Badan Pusat statistik

cukup banyak diketahui masyarakat mulai dari wisata pantai, laut, pegunungan, cagar alam, air terjun juga wisata lainnya. Selain faktor kekayaan alam dan kebudayaan, keramah tamahan masyarakat sumatera barat menjadi nilai tambah tersendiri.

Pesisir Selatan adalah sebuah kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 5.749,89 km² dan populasi pada tahun 2023 sebanyak 525.355 jiwa². Ibu kota Pesisir Selatan berada di kecamatan IV Jurai, tepatnya di Painan. Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pinggir pantai, dengan garis pantai sepanjang 218 kilometer. Topografinya terdiri dari dataran, gunung dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan. Berdasarkan penggunaan lahan, 45,29 persen wilayah terdiri dari hutan, termasuk kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Cagar Alam Koto XI Tarusan, dan rawa gambut.³

Kabupaten Pesisir Selatan terletak dibagian selatan Provinsi Sumatera Barat dengan Ibukotanya Painan, yang berjarak ±77km² dari Kota Padang. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki cukup banyak destinasi wisata yang sudah menjadi tujuan wisata di Provinsi Sumatera Barat, salah satunya Pantai Carocok Painan di Kecamatan IV Jurai dan Kawasan Wisata Mandeh di Kawasan Koto XI Tarusan, disamping itu masih terdapat objek wisata lainnya yaitu Bukit Langkisau, Air Terjun Bayang Sani, Air Terjun Timbulun, Jembatan Akar dan Batu Kalang Tarusan. Kabupaten Pesisir Selatan juga

² Badan pusat statistik kabupaten pesisir selatan

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pesisir_Selatan

memiliki objek wisata sejarah yaitu Rumah Gadang Mandeh Rubiah, Masjid Tua, Benteng Portugis dan Kesenian Tradisional yaitu Rabab Pasisie.

Pasisir selatan memiliki 15 kecamatan salah satunya IV jurai atau lebih dikenal dengan Painan. Painan adalah salah satu kota kecil pusat pemerintahan Pesisir Selatan, Nagari ini masuk dalam daftar 100 desa terbaik menurut Provinsi dan Kabupaten di Indonesia tahun 2018 yang dikeluarkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.⁴

Wilayah pantai/pesisir mempunyai karakter yang spesifik dibandingkan dengan kawasan yang lain. wilayah ini merupakan agregasi dari berbagai komponen ekologi dan fisik yang saling terkait dan saling berinteraksi.⁵ Pembangunan dengan memanfaatkan sumber daya pantai tanpa memperhatikan prinsip-prinsip ekologis yang akan dapat merusak fungsi ekosistem pantai. pengembangan wilayah pada kawasan pesisir pantai sebagaimana pengembangan wilayah pada kawasan lainnya, mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kegiatan pariwisata lainnya. kegiatan ini dilakukan melalui perencanaan pengembangan dalam satu proses yang didalamnya terdapat berbagai pendekatan yang harus diperhatikan.⁶

Untuk mempermudah perencanaan pengembangan pada kawasan pesisir pantai maka diperlukan arahan pengembangan kawasan prioritas bagi

⁴ Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2018). "Daftar 100 Desa Terbaik Tahun 2018" tanggal 2019-10-30. Diakses tanggal 30-10-2019.

⁵ Achmad Djunaedi, *perencanaan pengembangan kawasan pesisir*, Jurnal Teknologi Lingkungan, Vol. 3, No. 3, Tahun 2002, hal. 225

⁶ *Ibid*

perencanaan pantai agar berbagai masalah yang timbul dapat ditangani dan tidak mengancam keselamatan kegiatan pariwisata yang ada dipantai.⁷

Salah satu kawasan wisata yang dijanjikan untuk dilakukan pengembangannya yaitu kawasan wisata pantai carocok painan, dikarenakan kawasan tersebut memiliki jembatan yang tersambung dengan pulau kecil yang menjadi daya tarik wisata pada lokasi tersebut.⁸ kawasan wisata pantai carocok juga memiliki berbagai macam festival yang sering dilakukan untuk menarik minat berkunjung wisatawan lokal maupun luar daerah.

Pantai Carocok painan merupakan obyek wisata andalan yang dikelola oleh pemerintah kabupaten Pesisir Selatan yang pengunjungnya termasuk paling banyak dibandingkan dengan obyek wisata lainnya yang ada di kabupaten pesisir selatan.⁹

Pantai carocok memiliki keindahan alam yang menakjukan dan beragam kegiatan wisata yang dapat dilakukan seperti snorkeling, diving, dan berjalan-menikmati pemandangan¹⁰. Namun untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke pantai carocok painan, diperlukan strategi pemasaran yang efektif. salah satu strategi pemasaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan produk wisata, destinasi wisata dan word of mouth.

⁷ Andrew stefano, *Pengembangan perencanaan kawasan pesisir pantai planning the theveloment of coastal areas*, Buletin loupe, Vol. 13, No. 2, Tahun 2016, Hal. 68

⁸ Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, *Profil Objek Wisata Unggulan Kabupaten Pesisir Selatan* (painan : Dinas Pariwisata, 2023), hal. 12.

⁹ Edri sulsa, *pengarh citra destinasi terhadap keputusan berkunjung di objek wisata pantai carocok painan*, Tahun 2017, Hal 2

¹⁰ Widya silvana, *pengelolaan pengembangan destinasi wisata berkelanjutan pada objek wisata pantai carocok painan*, Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik, Vol. 2, No. 3, Tahun 2020, Hal 48-58

Pantai Carocok merupakan salah satu destinasi unggulan wisata yang terletak di kota painan Sumatera Barat. Wisata alam yang memiliki cukup banyak destinasi wisata yang sudah menjadi tujuan pengunjung, Namun demikian, popularitas pantai carocok masih terbatas di kalangan masyarakat Sumatera Barat, dan belum dikenal luas oleh masyarakat diluar daerah.¹¹ Kurangnya informasi pantai carocok ini secara detail dan resmi dari dinas pariwisata yang lebih menarik perhatian masyarakat, dengan memperkenalkan objek wisata pantai carocok kepada masyarakat sehingga pantai carocok tidak hanya dikenal oleh masyarakat Sumatera Barat saja tetapi dikenal juga oleh masyarakat luas akan keindahan pantai carocok painan kabupaten Pesisir Selatan.¹²

Wisata alam pantai carocok painan bisa dijadikan destinasi tujuan oleh pengunjung. Pantai carocok tidak pernah berhenti berbenah, menambah berbagai fasilitas untuk memanjakan para wisatawan. di kawasan pantai ini, pengunjung tidak hanya menikmati keindahan pantai yang memukau namun juga panorama bawah laut yang sangat mempesona.¹³ jika dikelola dengan lebih baik lagi dan profesional kemungkinan pantai carocok ini menjadi tujuan utama wisatawan domestik dan internasional.

Munculnya banyak pantai yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang membuat persaingan semakin kompetitif, apabila objek wisata tidak dapat

¹¹ Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, *Profil Objek Wisata Unggulan Kabupaten Pesisir Selatan* painan : Dinas Pariwisata, 2024

¹² Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir selatan. Laporan Tahunan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan 2024 painan : Dinas Pariwisata, 2024.

¹³ Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir selatan. Laporan Pengembangan destinasi wisata Pantai Carocok Tahun 2024 painan : Dinas Pariwisata, 2024.

mempertahankan eksistensinya maka keberadaannya akan tergeser oleh munculnya banyak pantai.¹⁴ Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan mengapa pengunjung semakin selektif dan mempertimbangkan kembali keputusan untuk mengunjungi Pantai Carocok.

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung bernama andi mengatakan pantainya bagus, pemandangannya indah. Tapi sayang, kebersihan kurang terjaga, banyak sampah berserakan didekat gazebo.¹⁵ Sementara itu dina mengungkapkan Saya kesini karena banyak teman saya yang cerita katanya view-nya bagus banget buat foto dan juga ada jembatan ke pulau kecil. Memang betul, tapi sayangnya kamar mandi dan tempat bilas masih terbatas.¹⁶ Dari beberapa wawancara tersebut dapat dilihat bahwa produk wisata dan citra destinasi memiliki peran penting dalam menarik minat pengunjung. Selain itu word of mouth atau informasi dari teman dan media sosial juga menjadi faktor pendorong utama dalam mengambil keputusan berkunjung. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih pantai carocok sebagai tujuan wisata.

Kabupaten pesisir selatan jumlah wisatawan setiap tahunnya yang mengunjungi wisata pantai carocok painan mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023 jumlah pengunjung tersebut disajikan dalam tabel.

¹⁴ Ria Murdani dan lidya ,artha, "Fasilitas, Lokasi dan daya tarik wisata pada minat Berkunjung Kembali ke Objek Wisata pantai Carocok Painan," Nawasena : Jurnal Ilmiah Pariwisata, Vol. 2 No. 1(2023)

¹⁵ Data wawancara diperoleh dari pengunjung pantai carocok pada tanggal 29 desember 2024

¹⁶ Data wawancara diperoleh dari pengunjung pantai carocok pada tanggal 29 desember 2024

Tabel 1.1**Data Jumlah Pengunjung Wisata Pantai Carocok Painan 2021-2023**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (orang)
1	2023	842.402
2	2022	188.011
3	2021	82.831

Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Pesisir Selatan tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung pada tahun 2021 mencapai 82.831 orang. Angka ini naik menjadi 188.011 pada tahun 2022, dan kemudian meningkat kembali secara signifikan menjadi 842.402 pada tahun 2023.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh word of mouth terhadap keputusan berkunjung dengan citra destinasi sebagai Mediasi di pantai wisata carocok Painan kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti paparkan, pernyataan yang akan dijawab dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh word of Mouth terhadap Keputusan Berkunjung?
2. Bagaimana Pengaruh Word Of Mouth terhadap Citra Destinasi?
3. Bagaimana Pengaruh Citra Destinasi terhadap Keputusan Berkunjung?

4. Bagaimana Pengaruh Citra destinasi Mediasi antara Word of Mouth terhadap Keputusan Berkunjung?

C. Batasan Masalah

Supaya lebih terarah penelitian ini maka penulis hanya membahas tentang Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung dengan Citra Destinasi Sebagai Mediasi Di Pantai Carocok Painan, Pesisir Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Word of Mouth terhadap keputusan berkunjung di pantai carocok painan pesisir selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Word of Mouth terhadap Citra destinasi di pantai carocok painan pesisir selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi dan word of mouth terhadap keputusan berkunjung di pantai carocok painan pesisir selatan
4. Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi mediasi antara word of mouth terhadap keputusan berkunjung

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh peneliti dari melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, adanya manfaat sebagai berikut: Bagi Penulis Untuk menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu

untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Imam Bonjol Padang.

2. Bagi Pemerintah

- a. Dapat menjadi masukan bagi para pembuat kebijakan di pemerintahan provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal pembangunan ekonomi berkelanjutan di daerahnya khususnya melalui pembangunan sektor pariwisata.
- b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pariwisata dan pengembangan pariwisata, sehingga masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan Pantai Carocok Painan Selatan.

3. Bagi Akademisi

- A. hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- B. Dapat menjadi tambahan informasi, referensi dan bahan pustaka untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan perekonomian sektor pariwisata.

F. Sistematika Penulisan

Dalam kajian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran mengenai logika

berpikir dalam penelitian. Adapun masing-masing uraian yang secara garis besar sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang akan diteliti dan merupakan acuan dalam penelitian, selanjutnya rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan tinjauan pustaka. Pada bagian ini diuraikan tentang kajian teori serta memaparkan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya juga terdapat kerangka teori dan hipotesis yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : Memuat metode penelitian kemudian menjelaskan tentang gambaran teknik yang digunakan pada penelitian ini yang terdiri dari metode dan jenis penelitian, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : Bagian ini berisikan hasil dan pembahasan olah data yang disajikan serta analisa melalui konsep yang telah ditentukan dari data analisa tersebut

BAB V : Bagian ini berisikan simpulan dan saran sebagai penutup dari sebuah skripsi, supaya pembaca dapat melihat ringkasan temuan penelitian